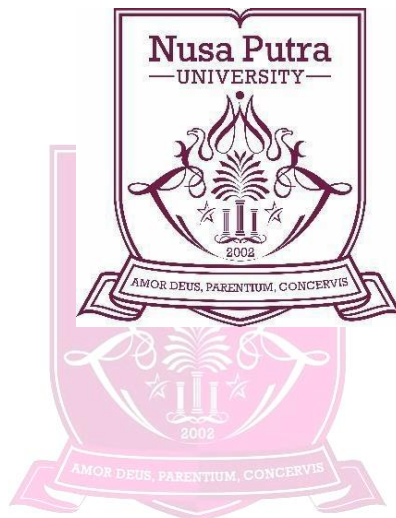


**MENGEKSPLORASI PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN PRAKTIK ESG (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45 YANG TERCANTUM DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

SKRIPSI

ANITA ANGGRAENI

20200070087



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
AGUSTUS 2024**

**MENGEKSPLORASI PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN PRAKTIK ESG (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45 YANG TERCANTUM DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam menempuh gelar sarjana
akuntansi*

ANITA ANGGRAENI

20200070087



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
AGUSTUS 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : MENGEKSPLORASI PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN PRAKTIK ESG (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45 YANG TERCANTUM DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

NAMA : ANITA ANGGRAENI

NIM : 20200070087

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 23 Agustus 2024



ANITA ANGGRAENI

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : MENGEKSPLORASI PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN PRAKTIK ESG (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45 YANG TERCANTUM DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)
NAMA : ANITA ANGGRAENI
NIM : 20200070087

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Meutia Riany S.E., M.Ak.

NIDN : 0425119401



Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak.

NIDN : 043089501

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani S.E., M.Ak.

NIDN : 0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : MENGEKSPLORASI PENGARUH MEDIA *EXPOSURE*,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PENGUNGKAPAN PRAKTIK ESG (STUDI
EMPIRIS PERUSAHAAN LQ45 YANG TERCANTUM DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)
NAMA : ANITA ANGGRAENI
NIM : 20200070087

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang
Skripsi tanggal 20 Agustus 2024. Menurut Pandangan kami, Skripsi ini memadai dari
segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 23 Agustus 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Meutia Riany S.E., M.Ak.

NIDN : 0425119401



Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak.

NIDN : 043089501

Ketua Penguji

Ketua Program Studi Akuntansi



Nur Hidayah K. Fadhilah., M.Ak.

NIDN : 0428069601



Heliani S.E., M.Ak.

NIDN : 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.

NIDN : 0414058705

ABSTRACT

Businesses must adjust to the concept of sustainable development in this era of globalization. The concept of Environmental, Social, and Governance (ESG) is currently the main tool used to evaluate the morality and sustainability of a company's business tactics. Sustainability values in ESG are increasingly crucial for stakeholders in making their decisions and assessments of the company. The sampling technique used is the purposive sampling technique. This study uses an associative quantitative research method with a panel data regression method processed through Eviews 12 software. The population used by the researcher is LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample in this study refers to a small part of the population selected using a certain method so that it can represent the population as a whole up to a sample of 13 out of 45 populations per year. The purpose of this study is to see how ESG disclosure in LQ45 companies is affected by media exposure, managerial ownership, and profitability. Media exposure is measured using the variables dummy 1 (if the company discloses ESG on its website) and dummy 0 (if the company does not disclose ESG on its website), managerial ownership is calculated through the number of shares owned by the management divided by the total shares outstanding by the final result in the form of a percentage, and profitability is calculated using the ROA ratio. The result of this study is that media exposure has a significant influence on ESG disclosure. Managerial ownership with ESG disclosure levels has a positive influence and profitability has a positive effect on ESG disclosure.

Keywords: *environmental, social and governance, media exposure, managerial ownership, profitability*

ABSTRAK

Bisnis harus menyesuaikan diri dengan konsep pembangunan berkelanjutan di era globalisasi ini. Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) saat ini merupakan alat utama yang digunakan untuk mengevaluasi moralitas dan keberlanjutan taktik bisnis perusahaan. Nilai-nilai keberlanjutan dalam ESG semakin krusial bagi para pemangku dalam menyusun keputusan dan penilaian mereka terhadap perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode regresi data panel diolah melalui *software* Eviews 12. Populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini mengacu pada sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan hingga sampel yang didapat sebanyak 13 dari 45 populasi per tahunnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengungkapan ESG pada perusahaan LQ45 dipengaruhi oleh media *exposure*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas. Media *exposure* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* 1 (jika perusahaan mengungkapkan ESG di website nya) dan *dummy* 0 (jika perusahaan tidak mengungkapkan ESG di website nya), kepemilikan manajerial dihitung melalui jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dibagi total saham yang beredar dengan hasil akhir berupa persentase, dan profitabilitas dihitung menggunakan rasio ROA. Hasil dari penelitian ini ialah media *exposure* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ESG. Kepemilikan manajerial dengan tingkat pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG.

Kata Kunci: *environmental social and governance*, media *exposure*, kepemilikan manajerial, profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Media *Exposure*, Kepemilikan Manajerial, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Praktik ESG (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bantuan, serta bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus.
2. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
3. Bapak Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd, M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik.
4. Ibu Heliani, S.E., M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Meutia Riany S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Nur Hidayah K. Fadhilah., M.Ak. selaku Dosen Penguji I dalam sidang skripsi serta telah memberikan arahan dan saran dalam menyusun skripsi.
8. Bapak Nanan Sunandar, M.Ak. selaku Dosen Penguji II dalam sidang skripsi serta telah memberikan arahan dan saran dalam menyusun skripsi.

9. Para Dosen Program Studi Akuntansi Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
10. Tim *support* eksternal, A Sahlan dan Abim yang telah membantu dengan ikhlas pada proses penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 23 Agustus 2024

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anita Anggraeni
NIM : 20200070087
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Mengeksplorasi Pengaruh Media *Exposure*, Kepemilikan Manajerial, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Praktik ESG (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Yang menyatakan



Anita Anggraeni

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Tujuan Penelitian	11
1.4.2 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Keagenan	15
2.1.2 Teori Sinyal.....	16
2.1.3 ESG	18
2.1.4 Media <i>Exposure</i>	20
2.1.5 Kepemilikan Manajerial.....	23
2.1.6 Profitabilitas	25
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	26

2.2.1 Pengaruh Media <i>Exposure</i> terhadap pengungkapan ESG.....	26
2.2.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan ESG	28
2.2.3 Pengaruh pengungkapan Profitabilitas terhadap pengungkapan ESG..	30
2.3 Kerangka Konseptual.....	32
2.4 <i>State of The Art</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
3.2.1 Populasi.....	48
3.2.2 Sampel.....	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Data dan Sumber Data	50
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	51
3.5.2 Variabel Independen (X).....	52
3.6 Teknik Analisis Data	56
3.6.1 Statistik Deskriptif	57
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel.....	57
3.6.3 Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	58
3.6.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	60
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	61
3.6.6 Uji Regresi Data Panel	63
3.6.7 Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil.....	65
4.1.1 Analisis Data	65
4.2 Pembahasan	79
4.2.1 Pengaruh Media <i>Exposure</i> Terhadap Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).....	79
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	82

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	85
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	88
5.3 Keterbatasan.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3.1 Objek Penelitian	49
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Pemilihan Model Estimasi.....	68
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.4 Uji Parsial (Uji Parsial T).....	75
Tabel 4.5 Uji F.....	76
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis	79



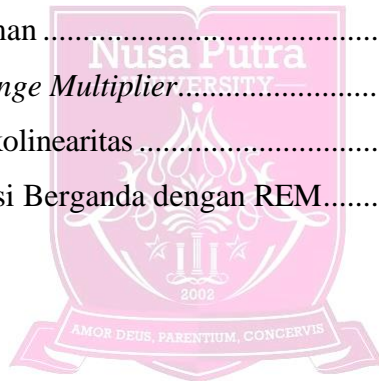
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan LQ45 di BEI periode 2018 sampai 2022	104
Lampiran 2 Daftar Sampel Sementara Perusahaan LQ45 2018-2022.....	106
Lampiran 3 Sampel Akhir	106
Lampiran 4 Tabulasi Data ESG.....	107
Lampiran 5 Tabulasi Data Media <i>Exposure</i>	107
Lampiran 6 Tabulasi Data Kepemilikan Manajerial	108
Lampiran 7 Tabulasi Data Profitabilitas	108
Lampiran 8 ESG <i>Metrics</i> 2.0 (2019) oleh NASDAQ (<i>National Association of Securities Dealers Automated Quotations Stock Market</i>)	109
Lampiran 9 Statistik Dekriptif.....	122
Lampiran 10 <i>Fix Effect Model</i>	122
Lampiran 11 <i>Common Effect Model</i>	122
Lampiran 12 Uji <i>Chow</i>	123
Lampiran 13 Uji Hausman	123
Lampiran 14 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	124
Lampiran 15 Uji Multikolinearitas	124
Lampiran 16 Uji Regresi Berganda dengan REM.....	124



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis harus menyesuaikan diri dengan konsep pembangunan berkelanjutan di era globalisasi ini. Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) saat ini merupakan alat utama yang digunakan untuk mengevaluasi moralitas dan keberlanjutan taktik bisnis perusahaan. Menjadi semakin penting bagi pemangku kepentingan termasuk investor, pelanggan, dan regulator untuk memahami dampak yang dimiliki perusahaan. Nilai-nilai keberlanjutan dalam ESG semakin krusial bagi para pemangku kepentingan dalam menyusun keputusan dan penilaian mereka terhadap perusahaan (Amel-Zadeh & Serafeim, 2018).

Peraturan ESG atau lingkungan, sosial, dan tata kelola mengatur bagaimana bisnis menangani peluang dan risiko yang terkait dengan tantangan keberlanjutan (Peterdy, 2023). Dengan mendorong bisnis untuk menggunakan praktik bisnis yang bermoral, adopsi ESG menurunkan risiko kerugian dari perilaku perusahaan yang tidak etis bagi pemangku kepentingan (Lutkevich, 2024). Kinerja non-keuangan atau faktor ESG telah mengumpulkan minat yang signifikan dari praktisi dan regulator di seluruh dunia (Atif *et al.*, 2022). Tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, dan lingkungan biasanya termasuk dalam proyek ESG. Upaya ekstensif perusahaan untuk memenuhi tuntutan seluruh pemangku kepentingan tercermin dalam penerapan ESG. Menurut De Lucia *et al.*, (2020) menerapkan ESG dapat membantu bisnis menonjol dari persaingan, menumbuhkan loyalitas pemangku kepentingan, meningkatkan retensi staf, dan meningkatkan efektivitas operasional.

Menurut CFA *Institute* menyatakan bahwa indikator lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mencakup berbagai aspek bisnis. Nilai untuk pengungkapan lingkungan yang mempertimbangkan tindakan dan efek yang dihasilkan dari sisi lingkungan. Indikasi ini menunjukkan adanya emisi atau kerusakan lingkungan, serta pengolahan bahan yang dianggap berpotensi mencemari lingkungan. Skor keterbukaan sosial perusahaan mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk

kemampuannya untuk menjaga kesejahteraan pekerjaanya dan kebebasannya dari diskriminasi, pelecehan, dan pelanggaran SARA. Ini juga melihat masalah yang berkaitan dengan membayar pekerja secara adil dan tidak terlibat dalam perbudakan. Skor untuk pengungkapan tata kelola Untuk memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan kekuasaan dan bahwa semua pemangku kepentingan di perusahaan telah sepenuhnya memenuhi hak mereka, ini lebih berfokus pada eksekutif perusahaan.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai inisiatif untuk mendorong praktik bisnis berkelanjutan, termasuk regulasi terkait pengungkapan informasi keberlanjutan bagi perusahaan, salah satunya antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2017), dan Taksonomi Hijau yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 sebagai pedoman untuk pasar keuangan yang sadar lingkungan. Taksonomi Hijau diubah menjadi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024 (Pranoto, 2024). Selain regulasi dan kebijakan tersebut, terdapat beberapa inisiatif dan Gerakan sukarela yang mendorong penerapan ESG di Indonesia, seperti dari Indonesia ESG Forum, *Global Reporting Initiative* (GRI), dan *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar dan likuiditas tinggi. Sebagai perusahaan terkemuka, mereka diharapkan dapat menjadi pionir dalam penerapan praktik ESG yang baik. Namun, kualitas penerapan ESG di antara perusahaan-perusahaan ini masih bervariasi. Oleh karena itu, menentukan komponen yang mempengaruhi kualitas pengungkapan ESG pada perusahaan LQ45 sangat penting.

Terdapat sejumlah variabel yang dianggap mempengaruhi pengungkapan ESG perusahaan seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap ESG. Fokus penelitian ini adalah tiga komponen yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan ESG: media *exposure*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas. Ketiga komponen ini dipilih berdasarkan teori dan penelitian

sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara komponen-komponen ini dengan pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Salah satu variabel eksternal yang mungkin berdampak pada praktik ESG perusahaan adalah media *exposure*. Paparan media atau media *exposure*, seperti yang dijelaskan oleh Pangestika & Widiastuti (2017) adalah sejauh mana sebuah perusahaan ditampilkan di media. Citra perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh berita yang diterimanya di media. Salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka di masyarakat adalah dengan meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan dan masyarakat. Seseorang dapat mengamati apakah bisnis menggunakan situs web atau internetnya untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya (Sparta & Rheadanti, 2019). Widiastuti *et al.*, (2018) menyatakan bahwa teori pensinyalan menjelaskan asimetri informasi yang ada antara korporasi, yang merupakan pemilik informasi, dan pengguna informasi. Akibatnya, perusahaan didorong untuk menyampaikan informasi sebagai bagian dari upaya mereka untuk mengirimkan sinyal positif.

Menurut penelitian oleh Sparta & Rheadanti (2019) media *exposure* secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi pengungkapan tanggung jawab perusahaan mereka. Secara positif, hal ini menandakan bahwa nilai CSRD perusahaan terdampak signifikan oleh media *exposure*, yang menandai pengungkapan CSR akan lebih luas sehingga berpengaruh baik terhadap skor ESG. Sangat penting untuk pengungkapan laporan tanggung jawab sosial itu sendiri pada media, terutama dalam upaya untuk meningkatkan persepsi publik tentang bisnis. Tapi dalam temuan Pangestika & Widiastuti (2017) Pengeluaran CSR ini sering berfokus pada pengurangan jejak lingkungan perusahaan melalui inisiatif seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan upaya konservasi. Skor lingkungan dalam kriteria ESG meningkat secara langsung sebagai akibat dari kegiatan ini. Namun, meskipun perusahaan akan didorong untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) di media, itu tidak berarti bahwa perusahaan akan mengeluarkan lebih banyak uang untuk melakukannya. Sebaliknya, perusahaan akan lebih memilih untuk membelanjakan uang mereka untuk kegiatan lain yang akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Karena perusahaan adalah badan usaha, mereka akan terus

mencari keuntungan untuk kelangsungan hidup mereka. Dalam hal pengaruh media *exposure* terhadap kualitas implementasi ESG, literatur dari dua jurnal sebelumnya masih kurang.

Tingkat kepemilikan saham manajemen perusahaan disebut kepemilikan manajerial, yang dihitung berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen pada akhir tahun yang ditampilkan (Anggraini, 2021). Karena mereka dimotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan keuntungan, manajer dan pemegang saham lainnya memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk memiliki kepentingan yang selaras antara satu sama lain (Bo Xia; Qing Chen; Ying Ye; Laurie Buys, 2019). Menurut teori keagenan, kepentingan manajer dapat disesuaikan dengan kepentingan pemegang saham; akibatnya, keputusan strategis perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan ESG, dapat dipengaruhi oleh hubungan ini (Jensen & Meckling, 1976).

Penelitian oleh Li *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan manajerial yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan kualitas pengungkapan ESG. Mereka berpendapat bahwa manajer dengan kepemilikan saham yang signifikan cenderung memiliki perspektif jangka panjang dan lebih memperhatikan keberlanjutan perusahaan. Namun, studi lain oleh Lasima & Chusnah (2020) menemukan temuan hasil yang berbeda, di mana peningkatan kepemilikan manajerial tidak selalu mengarah pada penekanan yang lebih kuat pada kegiatan CSR atau moderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan praktik CSR. Mereka cenderung memiliki skor ESG yang lebih rendah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penekanan pada kegiatan CSR atau moderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan praktik CSR tidak selalu selaras dengan harapan korelasi positif. Mereka berpendapat bahwa manajer dengan kepemilikan saham memiliki insentif jangka panjang tidak dapat meningkatkan kinerja ESG perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu indikator kinerja bisnis. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset, dan modal tertentu selama periode waktu tertentu (Noviani, 2017). Profitabilitas perusahaan juga dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan ESG. Teori sinyal menunjukkan bahwa

perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin lebih mungkin untuk mengungkapkan informasi ESG sebagai sinyal kinerja unggul mereka ke pasar (Spence, 1973). Selain itu, perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin memiliki sumber daya lebih untuk berinvestasi dalam inisiatif ESG dan pengungkapannya.

Pengkajian yang dilakukan oleh Aydo & Ergun (2022) dengan data sampel mencakup 1.720 perusahaan dari tahun 2013 sampai 2021 menemukan bahwa skor gabungan ESG (ESG_CS) memiliki hubungan positif dan sangat signifikan dengan profitabilitas. Lingkungan (ENV), Sosial (SOC) dan Tata Kelola (GOV) semuanya juga memiliki hubungan positif yang sangat signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian lain oleh Hussain *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa hubungan ini mungkin tidak selalu linear, dengan beberapa perusahaan yang sangat menguntungkan justru mengurangi fokus mereka pada ESG karena merasa kurang tertekan untuk membuktikan legitimasi mereka.

Penelitian ini memiliki variabel Y yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, “ESG” sangat jarang diangkat dan dibahas peneliti. Dimana dalam penelitian oleh Sparta & Rheadanti (2019) dan Pangestika & Widiastuti (2017) membahas terkait pengungkapan CSR tanpa menghubungkan dengan ESG. Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi ESG, masih terdapat beberapa kesenjangan dalam literatur yang ada. Penelitian yang secara khusus menganalisis perusahaan LQ45 dalam konteks ESG masih terbatas. Padahal, perusahaan-perusahaan ini memiliki peran penting dalam membentuk tren ESG di pasar modal Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya fenomena peningkatan kesadaran investor terhadap aspek ESG dalam pengambilan keputusan investasi. Survei yang dilakukan oleh KPMG pada tahun 2020 menunjukkan bahwa 83% investor global mempertimbangkan faktor ESG dalam keputusan investasi mereka (KPMG, 2020). Di Indonesia, tren serupa juga mulai terlihat dengan munculnya produk investasi berbasis ESG, seperti reksa dana dan ETF yang fokus pada perusahaan dengan kinerja ESG yang baik.

Fenomena lain yang menarik adalah adanya tekanan dari regulator global terkait penerapan ESG. Misalnya, Uni Eropa telah mengeluarkan regulasi tentang

Sustainable Finance Disclosure Regulation (SFDR) yang mewajibkan perusahaan jasa keuangan untuk mengungkapkan risiko keberlanjutan dalam produk investasi mereka (Krehbiel *et al.*, 2017). Hal ini berpotensi mempengaruhi perusahaan Indonesia yang memiliki eksposur ke pasar global, termasuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ45.

Di sisi lain, masih terdapat tantangan dalam implementasi ESG di Indonesia. Menurut laporan *Asian Corporate Governance Association* (ACGA) tahun 2020, Indonesia masih tertinggal dalam hal tata kelola perusahaan dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara (ACGA, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan kualitas ESG pada perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk yang tergabung dalam LQ45.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara persepsi dan realitas terkait kinerja ESG perusahaan. Beberapa kasus kontroversial yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia telah menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas praktik ESG yang diterapkan. Peneliti mengambil contoh kasus pencemaran lingkungan. Kasus pencemaran lingkungan di Indonesia termasuk yang ditangani oleh PT. Rayon Utama Makmur (RUM) di wilayah Jawa Tengah, Kabupaten Sukoharjo. Rayon Utama Makmur adalah bisnis yang memproduksi kain mentah. Sejak mulai beroperasi pada tahun 2017, PT. Rayon Utama Makmur telah mencemari udara dan air, di antara masalah lingkungan lainnya. Masalah bau limbah industri yang terus-menerus mengganggu penduduk karena bau yang tidak sedap. Kerusakan sistem pembuangan limbah di Sungai Gupit, Nguter, adalah sumber bau. Warga setempat mengambil tindakan penolakan untuk menanggapi masalah ini dan menuntut agar PT. Rayon Utama Makmur mengatasi polusi bau (Tim DetikJateng, 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas ESG secara lebih luas.

Dalam konteks media *exposure*, perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mengubah lanskap komunikasi perusahaan. Perusahaan saat ini lebih terekspos terhadap pengawasan publik, dan informasi tentang praktik ESG mereka dapat menyebar dengan cepat. Penelitian (Nurhayati *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam membentuk

reputasi perusahaan terkait isu ESG. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menganalisis pengaruh media *exposure* terhadap ESG pada perusahaan LQ45.

Mengenai kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia memiliki karakteristik yang unik. Banyak perusahaan besar, termasuk yang tergabung dalam LQ45, masih memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, seringkali dengan kepemilikan keluarga yang signifikan. Misalnya, terjadi pada PT Bank Central Asia Tbk. Struktur kepemilikan BCA yang terkonsentrasi pada keluarga Hartono mencerminkan karakteristik umum pada perusahaan besar di Indonesia, di mana kepemilikan keluarga masih dominan. Berdasarkan data pada website resmi www.bca.co.id, pemegang saham utama perusahaan ini adalah PT Dwimuria Investama Andalan (54,94%) per 31 Desember 2023. PT Dwimuria Investama Andalan dimiliki oleh keluarga Hartono (Robert Budi Hartono dan Michael Bambang Hartono), sisanya 45,06% dimiliki oleh publik melalui Bursa Saham Indonesia. Penelitian Lusmeida & Khomsiyah (2022) menunjukkan bahwa kehadiran kepemilikan manajerial dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dengan memastikan bahwa manajer bertindak demi kepentingan terbaik pemegang saham dan membuat keputusan yang memaksimalkan nilai pemegang saham. Penyelarasan kepentingan ini dapat mengarah pada praktik tata kelola yang lebih efektif di dalam perusahaan. Namun, pengaruhnya terhadap ESG secara keseluruhan masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Profitabilitas perusahaan LQ45 juga menjadi faktor yang menarik untuk diteliti dalam konteks ESG. Sebagai perusahaan-perusahaan terkemuka di pasar modal Indonesia, mereka umumnya memiliki kinerja keuangan yang baik. Namun, apakah profitabilitas yang tinggi selalu berkorelasi dengan kualitas ESG yang baik masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab. Penelitian oleh Hussain *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas tidak selalu linear positif, dengan beberapa perusahaan yang sangat menguntungkan justru mengurangi fokus mereka pada ESG karena merasa kurang tertekan untuk membuktikan legitimasi mereka.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya tren global terkait investasi berkelanjutan. Menurut laporan *Global Sustainable Investment Alliance* (GSIA)

tahun 2020, aset investasi berkelanjutan global mencapai \$35,3 triliun, meningkat 15% dalam dua tahun terakhir (Alliance, 2020). Tren ini juga mulai terlihat di Indonesia, dengan munculnya berbagai produk investasi berbasis ESG. Namun, masih terdapat kesenjangan antara minat investor terhadap ESG dan ketersediaan data ESG yang berkualitas dari perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Selain itu, inisiatif global seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) juga mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek ESG. Perusahaan besar, termasuk yang tergabung dalam LQ45, diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian SDGs. Namun, sejauh mana perusahaan-perusahaan ini telah mengintegrasikan SDGs ke dalam strategi bisnis mereka, dan bagaimana hal ini tercermin dalam kualitas ESG mereka, masih perlu diteliti lebih lanjut. Dalam konteks global, perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk yang tergabung dalam LQ45, juga menghadapi tekanan dari rantai pasokan global untuk meningkatkan kinerja ESG mereka. Misalnya, perusahaan multinasional semakin memperketat standar ESG untuk pemasok mereka. Hal ini menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan Indonesia untuk meningkatkan pengungkapan ESG mereka.

Urgensi penelitian ini muncul dari beberapa faktor kunci yang mencerminkan dinamika pasar modal Indonesia dan tren global terkait ESG. Pertama, terdapat kesenjangan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas ESG pada perusahaan LQ45, yang memiliki peran penting dalam membentuk tren ESG di pasar modal Indonesia. Kedua, adanya peningkatan minat investor global dan lokal terhadap faktor ESG dalam keputusan investasi menciptakan kebutuhan untuk pemahaman yang lebih baik tentang praktik ESG perusahaan terkemuka. Ketiga, munculnya regulasi baru terkait ESG baik di tingkat global maupun nasional memerlukan analisis lebih lanjut tentang dampaknya terhadap praktik ESG perusahaan. Keempat, adanya kesenjangan antara persepsi dan realitas terkait kinerja ESG perusahaan, seperti yang terlihat dari kasus-kasus kontroversial, menunjukkan perlunya evaluasi yang lebih mendalam. Kelima, perubahan lanskap komunikasi perusahaan akibat perkembangan teknologi informasi dan media sosial meningkatkan eksposur perusahaan terhadap pengawasan publik terkait praktik ESG mereka. Keenam, karakteristik unik pasar

Indonesia, seperti struktur kepemilikan yang terkonsentrasi, dapat mempengaruhi praktik ESG. Ketujuh, kebutuhan untuk memahami kontribusi perusahaan besar terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Terakhir, adanya tekanan dari rantai pasokan global untuk meningkatkan kinerja ESG. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi teoritis yang signifikan, tetapi juga wawasan praktis yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan di pasar modal Indonesia.

Pemilihan variabel *media exposure*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan kunci. *Media exposure* dipilih karena perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mengubah lanskap komunikasi perusahaan, membuat perusahaan lebih terekspos terhadap pengawasan publik terkait isu ESG. Teori pensinyalan dan penelitian sebelumnya oleh Sparta & Rheadanti (2019) menunjukkan bahwa *media exposure* dapat secara signifikan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Kepemilikan manajerial dipilih karena struktur kepemilikan yang unik pada perusahaan di Indonesia, di mana teori keagenan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi keputusan strategis perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan ESG. Meskipun penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, kompleksitas hubungan ini justru memperkuat urgensi untuk diteliti lebih lanjut. Profitabilitas dipilih karena dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan ESG, di mana teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan mungkin lebih cenderung mengungkapkan informasi ESG sebagai sinyal kinerja unggul mereka. Namun, adanya temuan yang menunjukkan hubungan non-linear antara profitabilitas dan ESG menciptakan kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut. Pemilihan ketiga variabel ini juga mempertimbangkan relevansi dengan konteks Indonesia, kesenjangan dalam literatur yang ada, cakupan faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pengungkapan ESG, keterkaitan dengan teori-teori yang relevan, serta potensi implikasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan ESG mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengungkapan ESG pada perusahaan LQ45 dipengaruhi oleh *media exposure*, kepemilikan

manajerial, dan profitabilitas. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan. Penelitian ini secara teoritis akan menambah literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ESG. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori lebih lanjut terkait hubungan antara karakteristik perusahaan dan kinerja ESG. Bagi investor, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan pengungkapan ESG mereka.

Studi ini akan mengadopsi pendekatan metodologis yang menggabungkan analisis kuantitatif data keuangan dan ESG dengan analisis kualitatif laporan keberlanjutan perusahaan. Ini akan memungkinkan pemahaman yang lebih bernuansa tentang bagaimana media *eksposur*, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas tidak hanya memengaruhi kuantitas tetapi juga kualitas pengungkapan ESG. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan variasi lintas sektor untuk memberikan wawasan yang lebih luas. Dengan fokus pada periode 2018-2022, studi ini juga akan mempertimbangkan penggunaan *ESG Reporting 2.0* (2019) yang diterbitkan oleh NASDAQ (*National Association of Securities Dealers Automated Quotations*). Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Mengeksplorasi Pengaruh Media *Exposure*, Kepemilikan Manajerial, Dan Profitabilitas Terhadap *Environmental, Social And Corporate Governance* Pada Perusahaan LQ45”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka poin-poin yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Media *Exposure* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG?
3. Apakah Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG?

1.3 Batasan Masalah

Keterbatasan suatu masalah adalah keterbatasan suatu masalah yang akan diteliti agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu luas sehingga peneliti fokus pada suatu masalah. Keterbatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perseroan secara konsisten tercatat sebagai LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018 hingga 2022.
2. Perseroan telah berturut-turut menerbitkan laporan tahunan menggunakan rupiah dan laporan keberlanjutan dari tahun 2018-2022 secara konsisten.
3. Perusahaan telah berturut-turut mempublikasikan laporan keberlanjutan dari tahun 2018-2022 secara konsisten.
4. Perusahaan mempublikasikan berita/artikel terkait ESG pada website resmi setidaknya 1 publikasi pada tahun pengamatan 2018-2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh media *exposure* terhadap pengungkapan ESG.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan ESG.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ESG.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- Mengembangkan ilmu pengetahuan: diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkenalkan ide-ide baru.
- Meningkatkan keterampilan berpikir kritis: mewajibkan peneliti untuk berpikir kritis dan analitis dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan penelitian, dan mengembangkan kerangka

teoritis. Mampu berkontribusi pada peneliti selanjutnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait topik yang sama, semoga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan variabel dan model yang lebih mendalam dari bidang terkait.

b. Manfaat Praktis

- Mempermudah untuk mendapatkan persetujuan bimbingan: proposal tesis yang terstruktur dengan baik akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan persetujuan bimbingan dari dosen pembimbingnya.
- Memfasilitasi pelaksanaan penelitian: memberikan panduan yang jelas bagi peneliti agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sistematis.
- Membuat laporan penelitian: ini adalah dasar untuk membuat laporan penelitian komprehensif yang mudah dipahami.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam artikel ini, terdapat lima bab, antara lain Bab I Pendahuluan, BAB II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Diskusi dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Rincian masing-masing bab ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, struktur masalah, definisi masalah, tujuan dan nilai penelitian serta metode penulisan.

- Konteks berisi gagasan utama dan alasan analisis masalah yang ditemukan untuk objek penelitian.
- Perumusan masalah, yang berisi masalah utama dari masalah yang akan diteliti.
- Ruang lingkup masalah, yaitu keterbatasan masalah yang akan dianalisis agar permasalahan tidak terlalu luas atau terlalu besar sehingga peneliti tidak fokus pada satu masalah.

- Tujuan dan nilai penelitian. Tujuan adalah apa yang ingin Anda capai dengan pemecahan masalah. Meskipun manfaatnya memiliki nilai hukum dan praktis dari penelitian yang telah disusun.
- Proses penulisan berisi deskripsi struktur konten penelitian

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Landasan teoritis penelitian, pembuatan hipotesis, kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya dijelaskan dalam bab ini.

- Perspektif ahli dari berbagai sumber dimasukkan dalam kerangka teoritis untuk mendukung penelitian.
- Pengembangan hipotesis.
- Penelitian sebelumnya meliputi penelitian yang diselesaikan oleh orang lain dengan tema terkait yang dapat dikonsultasikan sebagai sumber informasi.
- Kerangka konseptual menguraikan hubungan antara konsep subjek yang akan diperiksa.
- *State of the art*, sebagai panduan atau model penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam melaksanakan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Deskripsi metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini diberikan dalam bab ini. Dengan demikian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel studi, dan metode analisis data semuanya tercakup dalam bab ini.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Ini juga menjelaskan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pemrosesan dan analisis data.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Interpretasi dan analisis peneliti terhadap temuan penelitian dijelaskan dalam bab ini, bersama dengan kesimpulan yang menyoroti poin-poin utama,

implikasi, dan saran tentang cara meningkatkan penelitian untuk membuatnya lebih baik di masa depan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan *media* terhadap pengungkapan ESG, pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan ESG, dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ESG. Dari beberapa proses yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, peneliti mampu membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) mengenai pengaruh positif paparan media terhadap pengungkapan ESG diterima, dengan nilai probabilitas 0.0352 di bawah ambang batas signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa paparan media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ESG.
2. Hipotesis kedua (H2) diterima. H2 menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG, dengan nilai probabilitas 0.0416 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara kepemilikan manajerial dan tingkat pengungkapan ESG.
3. Hipotesis ketiga (H3) juga diterima, menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki efek positif pada pengungkapan ESG. Dengan nilai probabilitas 0.0134 pengaruh profitabilitas pada pengungkapan ESG bahkan lebih signifikan daripada kepemilikan manajerial.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Untuk penelitian ke depan yang tertarik meneliti variabel yang sama dengan variabel penelitian ini, dapat menggunakan media sosial atau surat kabar ternama sebagai media publikasi informasi. Selain itu, peneliti dapat lebih membedakan paparan media dari berita baik dan berita buruk untuk melihat lebih dalam pengaruh paparan media terhadap aktivitas dan pengungkapan ESG perusahaan.

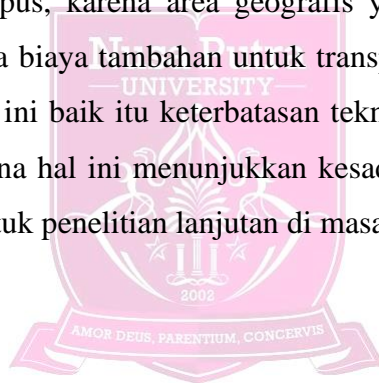
2. Untuk penelitian di masa depan, penting untuk diingat bahwa hubungan antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan ESG mungkin tidak selalu linier. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, industri, regulasi, dan tekanan pemangku kepentingan juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan tingkat dan kualitas pengungkapan ESG.
3. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur secara empiris kekuatan dan arah hubungan antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan ESG di Indonesia. Studi komparatif dengan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara juga dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana faktor kelembagaan dan budaya memengaruhi hubungan ini.
4. Bagi peneliti masa depan, penting untuk dicatat bahwa hubungan antara profitabilitas dan pengungkapan ESG mungkin tidak selalu linier. Faktor lain seperti ukuran perusahaan, sektor industri, regulasi, dan tekanan pemangku kepentingan juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan tingkat dan kualitas pengungkapan ESG.
5. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi nuansa hubungan ini, termasuk kemungkinan efek non-linier, serta bagaimana hubungan ini dapat berubah dari waktu ke waktu seiring dengan berkembangnya lanskap ESG global dan lokal.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung para peneliti dengan proses penelitian, ada sejumlah keterbatasan yang dapat diidentifikasi, serta sejumlah faktor yang harus lebih difokuskan oleh peneliti masa depan untuk lebih menyempurnakan penelitian mereka sendiri, karena penelitian saat ini tidak diragukan lagi memiliki kelemahan yang akan membutuhkan perbaikan berkelanjutan dalam studi selanjutnya, yaitu terkait kurangnya jurnal pendukung dengan topik terkait, sehingga kurangnya referensi dalam penjabaran topik penelitian. Keterbatasan teknis selanjutnya adalah kesulitan dalam mengakses data terkait media *exposure*. Karena setiap desain menu pada website resmi perusahaan berbeda-beda, peneliti mengalami kesulitan dalam mencari berita/artikel terkait ESG berdasarkan setiap periode nya, ada beberapa website resmi perusahaan yang tidak menyediakan

pencarian berita/artikel sesuai kebutuhan pencarian berdasarkan periode yang dibutuhkan.

Terkait keterbatasan non-teknis yang peneliti alami langsung yaitu seperti keterbatasan sumber daya (keterbatasan dana). Keterbatasan dana memang merupakan salah satu tantangan yang sering dihadapi dalam penelitian. Implikasi dari keterbatasan dana dalam penelitian ini diantaranya peneliti menggunakan software analisis data gratis atau versi terbatas daripada versi professional yang lebih canggih. Contohnya menggunakan EViews 12.0 versi *Student* yang penggunaannya terbatas. Implikasi selanjutnya yaitu terkait cakupan geografis dan keterbatasan logistik (tidak mempunyai kendaraan pribadi) menjadi tantangan dalam melakukan penelitian. Ini dapat mempengaruhi berbagai aspek penelitian, terutama yang berkaitan dengan mobilitas. Peneliti mengatasi keterbatasan tersebut dengan lebih memilih transportasi umum (angkot) yang jadwal layanannya fleksibel sehingga tidak ketergantungan pada jadwal transportasi umum bus ketika pulang pergi dari kampus, karena area geografis yang cukup memakan waktu perjalanan sehingga ada biaya tambahan untuk transportasi umum. Penting untuk mengakui keterbatasan ini baik itu keterbatasan teknis maupun non-teknis dalam laporan penelitian karena hal ini menunjukkan kesadaran akan batasan studi dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- ACGA. (2022). Future Promise. In *Change Over Time* (Vol. 11, Issue 2).
<https://doi.org/10.1353/Cot.2022.0001>
- Alliance, G. S. I. (2020). Global Sustainable Investment Review 2020. In *Report*.
[http://www.gsi-alliance.org/wp-content/uploads/2021/08/Gsir-20201.pdf#:~:text=This 2020 Global Sustainable Investment Review %28gsir%29 Is,On Data As At The Beginning Of 20203.?msclkid=7f3e9930c24511ec94e412ed13d80152](http://www.gsi-alliance.org/wp-content/uploads/2021/08/Gsir-20201.pdf#:~:text=This%20Global%20Sustainable%20Investment%20Review%20Is,On%20Data%20As%20At%20The%20Beginning%20Of%202023.?msclkid=7f3e9930c24511ec94e412ed13d80152)
- Amel-Zadeh, A., & Serafeim, G. (2018). Why And How Investors Use Esg Information: Evidence From A Global Survey. *Financial Analysts Journal*, 87–103. [https://doi.org/https://doi.org/10.2469/faj.v74.n3.2](https://doi.org/10.2469/faj.v74.n3.2)
- Amir Wati, Moh.Toharudin, & Muamar. (2022). Pengaruh Metode Debat Dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Peserta Didik Kelas V Sd N Kecipir 01 Brebes. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 136–141.
<https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i2.324>
- Anggraini, Y. P. P. Y. S. M. D. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. 3(1), 159–172.
- Apandi, A., Zulfiati, L., & Nasution, N. (2019). *Analysis Of Campus Performance Measurement Of Indonesian College Of Economics Using Balanced Scorecard*. 2(01), 1–10.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. *Yume : Journal Of Management*, 4(1), 4(2), 119–132.
- Artiach, T., Lee, D., Nelson, D., & Walker, J. (2010). The Determinants Of Corporate Sustainability Performance. *Accounting And Finance*, 50(1), 31–51.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-629x.2009.00315.x>

- Atif, M., Liu, B., & Nadarajah, S. (2022). The Effect Of Corporate Environmental, Social And Governance Disclosure On Cash Holdings: Life-Cycle Perspective. *Business Strategy And The Environment*, 31(5), 2193–2212. <https://doi.org/10.1002/Bse.3016>
- Aureli, S., Medei, R., Supino, E., & Travaglini, C. (2016). Sustainability Disclosure After A Crisis: A Text Mining Approach. *International Journal Of Social Ecology And Sustainable Development*, 7(1), 35–49. <https://doi.org/10.4018/Ijsesd.2016010102>
- Aydo, M., & Ergun, K. (2022). Impact Of Esg Performance On Firm Value And Profitability. *Borsa _Istanbul*. <https://doi.org/10.1016/J.Bir.2022.11.006>
- Ayem, S., & Putri, Y. H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 379. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V7i1.801>
- Benkraiem, R., Hamrouni, A., Lakhal, F., & Toumi, N. (2017). Board Independence, Gender Diversity And Ceo Compensation. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(5), 845–860. <https://doi.org/10.1108/Cg-02-2017-0027>
- Bo Xia; Qing Chen; Ying Ye; Laurie Buys. (2019). *Sustainable Living Environment In Retirement Villages: What Matters To Residents?*
- Cfa Institute. (N.D.). *What Is Esg Investing And Analysis?* Cfa Institute. <https://www.cfainstitute.org/en/rpc-overview/esg-investing#:~:text=Esg Stands For Environmental%2c Social%2c And Governance.>
- Cho, J., & Ryu, H. (2022). *Impact Of Managerial Ownership On Corporate Social Responsibility In Korea*. 1–14.
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study The Impact Of Growth, Firm Size, Capital Structure, And Profitability On Enterprise Value: Evidence Of Enterprises In Vietnam. In *Journal Of Corporate Accounting & Finance* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1002/Jcaf.22371>

- De Lucia, C., Pazienza, P., & Bartlett, M. (2020). Does Good Esg Lead To Better Financial Performances By Firms? Machine Learning And Logistic Regression Models Of Public Enterprises In Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13), 1–26. <https://doi.org/10.3390/Su12135317>
- Duni, D., Rambe, H. G., & Supriyatno, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, Roa, Der Terhadap Pengungkapan Csr. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 136. <https://doi.org/10.31000/Bvaj.V6i2.6759>
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2012). The Impact Of A Corporate Culture Of Sustainability On Corporate Behavior And Performance. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1964011>
- Erawati, T., & Sari, L. Indah. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Csr (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 45–59. <https://doi.org/10.25139/Jaap.V5i1.3640>
- Etikan, I. (2016). Comparison Of Convenience Sampling And Purposive Sampling. *American Journal Of Theoretical And Applied Statistics*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.11648/J.Ajtas.20160501.11>
- Fabrizi, M., Mallin, C., & Michelon, G. (2014). The Role Of Ceo's Personal Incentives In Driving Corporate Social Responsibility. *Journal Of Business Ethics*, 124(2), 311–326. <https://doi.org/10.1007/S10551-013-1864-2>
- Fatimatuzzahro, & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 6(1), 43–50. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jakk/index>
- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi. *Jurnal*

Riset Akuntansi Dan Keuangan, 9(3), 583–598.
<https://doi.org/10.17509/Jrak.V9i3.32412>

Gaffar Ronaldo, N., & Sri Handayani, R. R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

García-Sánchez, I. M., Hussain, N., Martínez-Ferrero, J., & Ruiz-Barbadillo, E. (2019). Impact Of Disclosure And Assurance Quality Of Corporate Sustainability Reports On Access To Finance. *Corporate Social Responsibility And Environmental Management*, 26(4), 832–848.
<https://doi.org/10.1002/Csr.1724>

Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8. Semarang: Badan*.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls*.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss Ibm Spss 21 Update Pls Regresi. Isbn. Semarang*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9 Update Pls Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro, Semarang*.

Gujarati & Porter, D. C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat*.

Gupta, N., & Mahakud, J. (2020). Ceo Characteristics And Bank Performance: Evidence From India. *Managerial Auditing Journal*, 35(8), 1057–1093.
<https://doi.org/10.1108/Maj-03-2019-2224>

Hardani, H. A., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

- Harnesk, J., & Myhrberg, A. (2019). *Investigating The Relationship Between Esg And Tax Aggressiveness*. 551–560. <https://www.Diva-Portal.Org/Smash/Record.Jsf?Pid=Diva2:1327432>
- Herawaty Vinola. (2008). *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. <https://doi.org/10.9744/Jak.10.2.Pp.%2097-108>
- Hermuningsih, S. (2012). Effect Of Profitability, Size On Firm Value With Capital Structure As An Intervening Variable. *Journal Of Business Strategy*, 16(2), 232–242.
- Hidayah, N., Badawi, A., & Nugroho, L. (2019). Factors Affecting The Disclosure Of Sustainability Reporting. *International Journal Of Commerce And Finance*, 5(2), 219–229.
- Hussain, N., Rigoni, U., & Orij, R. P. (2018). Corporate Governance And Sustainability Performance: Analysis Of Triple Bottom Line Performance. *Journal Of Business Ethics*, 149(2), 411–432. <https://doi.org/10.1007/S10551-016-3099-5>
- IEC [Indonesia Environment & Energy Center]. (2023a). *Esg Vs Csr: Memahami Pendekatan Yang Berbeda Untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Iec (Indonesia Environment & Energy Center).
- IEC [Indonesia Environment & Energy Center]. (2023b). *Esg Vs Csr: Memahami Pendekatan Yang Berbeda Untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Iec (Indonesia Environment & Energy Center). <https://environment-indonesia.com/esg-vs-csr-memahami-pendekatan-yang-berbeda-untuk-tanggung-jawab-sosial-perusahaan/#:~:Text=Csr Fokus Pada Tanggung Jawab,Dalam Inti Praktik Bisnis Perusahaan.>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure* (Pp. 305–360).
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas

- Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 50–66. <https://doi.org/10.18196/Rab.030136>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi). (N.D.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/profitabilitas>
- Kao, M. F., Hodgkinson, L., & Jaafar, A. (2019). Ownership Structure, Board Of Directors And Firm Performance: Evidence From Taiwan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(1), 189–216. <https://doi.org/10.1108/Cg-04-2018-0144>
- Kartikasari, E., Dewi, A., & Sulton, M. (2022). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Si Bei Tahun 2016-2019. *Owner*, 6(1), 940–947. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.703>
- Kuangan, K. (2022). *Launching Esg Framework Dan Manual Kementerian Keuangan*. <https://kpbu.kemenkeu.go.id/Berita/Read/1501/Launching-Esg-Framework-Dan-Manual-Kementerian-Kuangan>
- Khotimah, S., & Sari, S. P. (2024). Pentingnya Eksposur Perusahaan Sektor Energi Untuk Menempuh Pengungkapan Emisi Karbon. *Media Mahardhika*, 22(2), 308–324. <https://doi.org/10.29062/Mahardika.V22i2.890>
- KPMG. (2020). *The Esgjourney : Lessons From The Boardroom And C-Suite*.
- Krehbiel, J. N., Gabel, M. J., & Carrubba, C. J. (2017). The European Court Of Justice. *Routledge Handbook Of Judicial Behavior*, 16301(October), 467–490. <https://doi.org/10.4324/9781843146575-59>
- Lasima, P., & Chusnah, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–17.

- Lassala, C., Orero-Blat, M., & Ribeiro-Navarrete, S. (2021). The Financial Performance Of Listed Companies In Pursuit Of The Sustainable Development Goals (Sdg). *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 427–449. <https://doi.org/10.1080/1331677x.2021.1877167>
- Li, F. Z., Patel, S., & Ramani, S. (2021). The Role Of Mutual Funds In Corporate Social Responsibility. *Journal Of Business Ethics*, 174, 715–737. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04618-x>
- Lusmeida, H., & Khomsiyah, K. (2022). Pengaruh Capital Requirements, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Mekanisme Tata Kelola. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(3), 368–375. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1251>
- Lutkevich, B. (2024). Esg Vs. Csr Vs. Sustainability: What's The Difference? *Tech Target*. <https://www.techtarget.com/whatis/feature/Esg-Vs-Csr-Vs-Sustainability-Whats-The-Difference>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Michelon, G., Patten, D. M., & Romi, A. (2018). Creating Legitimacy For Sustainability Assurance Practices: Evidence From Sustainability Restatements. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3126398>
- Minutolo, M. C., Kristjanpoller, W. D., & Stakeley, J. (2019). Exploring Environmental, Social, And Governance Disclosure Effects On The S&P 500 Financial Performance. *Business Strategy And The Environment*, 28(6), 1083–1095. <https://doi.org/10.1002/bse.2303>
- Morck, R., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1988). Management Ownership And Market Valuation. An Empirical Analysis. *Journal Of Financial Economics*, 20(C), 293–315. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(88\)90048-7](https://doi.org/10.1016/0304-405x(88)90048-7)
- Nastiti, A., & Hardiningsih, P. (2022). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon

- Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2668–2681.
- Nazar, M. R., & Istiqomah, N. H. (2023). Pengaruh Slack Resources, Profitabilitas, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 499–505. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V5i2.564>
- Noviani, A. S. (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. 87(1,2), 149–200.
- Noviarianti, K. (2020a). *Esg: Definisi, Contoh, Dan Hubungannya Dengan Perusahaan*. Retrieved April 22, 2021, From Ceggs. Ceggs. <https://www.esgi.ai/apa-itu-esg/>
- Noviarianti, K. (2020b). *Esg: Definisi, Contoh, Dan Hubungannya Dengan Perusahaan*.
- Nurhayati, R., Taylor, G., Rusmin, R., Tower, G., & Chatterjee, B. (2016). Factors Determining Social And Environmental Reporting By Indian Textile And Apparel Firms: A Test Of Legitimacy Theory. *Social Responsibility Journal*, 12(1), 167–189. <https://doi.org/10.1108/Srj-06-2013-0074>
- Pangentias, V. D., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (Esg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan ((Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index Kompas 100 Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal Of Accountinh*, 12(4), 1–15.
- Pangestika, S., & Widiastuti, H. (2017). Pengaruh Media Exposure Dan Kepemilikan Asing Terhadap Corporate Social Responsibility Expenditure Dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.18196/Rab.010108>

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pojk No. 51 /Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik*. 1–15.
- Peterdy, K. (2023). Esg (Environmental, Social, & Governance). *Cfi Education Inc*.
<https://Corporatefinanceinstitute.Com/Resources/Esg/Esg-Environmental-Social-Governance/>
- Pranoto, C. B. (2024). *Taksonomi Hijau Untuk Keuangan Berkelanjutan*. Katadata.
<https://Green.Katadata.Co.Id/Berita/663b07de01e65/Taksonomi-Hijau-Untuk-Keuangan-Berkelanjutan#:~:Text=Diluncurkan Tahun 2022 Oleh Otoritas,Diperbarui Menjadi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan.>
- Puspita, D. A., Ridlo, A. S., & Sa'adah, L. (2023). Tipe Industri, Kinerja Keuangan, Dan Media Exposure Sebagai Determinant Dari Carbon Accounting Disclosure. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 23–32.
<https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5042>
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Fundamental Management*, 47(1), 103–112.
[https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=637117&val=6468&title=Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=637117&val=6468&title=Pengaruh%20Corporate%20Governance%20Terhadap%20Profitabilitas%20Studi%20Pada%20Perusahaan%20Perbankan%20Yang%20Terdaftar%20Di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Periode%202013-2015)
- Rahman, R., & Wahid, N. N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Akuntansi Akuntansi*.
- Ramadhani, K., & Astuti, C. D. (2023). Pengaruh Green Strategy Dan Green Investment Terhadap Carbon Emission Disclosure Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 18(2), 323–338.
<https://doi.org/10.25105/jipak.v18i2.17244>
- Rizky Amalia Rosa, Mumun Maemunah, & Yanti. (2024). Pengaruh Growth, Firm

- Size, Environmental Performance, Dan Media Exposure Terhadap Carbon Emission Disclosure: Studi Kasus Pada Perusahaan High Profile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5166–5179. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i6.2370>
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, Social, Governance Activities And Firm Performance: Evidence From China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/Su13020767>
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Di Pt. Inko Java Semarang. *Among Makarti*, 11(1), 28–50. <https://doi.org/10.52353/Ama.V11i1.160>
- Sandi, D. A., Soegiarto, D., & Wijayani, D. R. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017). *Accounting Global Journal*, 5(1), 99–122. <https://doi.org/10.24176/Agj.V5i1.6159>
- Saputri, N. A. (2023). Pengaruh Media Exposure, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(08), 01–18.
- Saraswati, A., & Yuniarta, G. A. (2023). Pengaruh Growth Opportunity, Peringkat Proper, Media Exposure Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Lq45. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 1–12. <https://doi.org/10.23887/Vjra.V12i3.63972>
- Schoeman, I., & Petersen, M. A. (2008). Modeling Of Banking Profit Via Return-On-Assets And Return-On-Equity. *Proceedings Of The World Congress On Engineering*, 2(July 2008), 2–7. <https://www.researchgate.net/publication/44262060>
- Semenova, N., & Hassel, L. G. (2013). *The Added Value Of Environmental, Social*

And Governance Performance And Sustainable And Responsible Investment On Company And Portfolio Levels-What Can We Learn From Research? Consolidated Accounting Reporting View Project Esg Risk Management By Nordic In. January. <https://www.researchgate.net/publication/259452763>

Sparta, S., & Rheadanti, D. K. (2019). Pengaruh Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bei. *Equity*, 22(1), 12–25. <https://doi.org/10.34209/Equ.V22i1.903>

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*/Sugiyono. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - Aliansi*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.54712/Aliansi.V2i1.46>

Sutrisno, E. (2019). *No Title*.

Tim Detikjateng. (2022). *Teror Bau Busuk Limbah Pt Rum Sukoharjo Yang Kembali Bikin Resah*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-5958176/teror-bau-busuk-limbah-pt-rum-sukoharjo-yang-kembali-bikin-resah>

Tri, B. A. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. In Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Ulfa, F. N. A., & Ermaya, H. N. L. (2019). Effect Of Exposure Media,


- Environmental Performance And Industrial Type On Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 149. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v7i2.2320>
- Velte, P. (2021). Determinants And Consequences Of Corporate Social Responsibility Assurance: A Systematic Review Of Archival Research. *Society And Business Review*, 16(1), 1–25. <https://doi.org/10.1108/Sbr-05-2020-0077>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya*. Edisi Petama. In *Jakarta : Ekonosia*.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 107–117. <https://doi.org/10.23917/Reaksi.V3i2.6745>
- Wulan, D., & Suzan, L. (2022). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 127–139. <https://doi.org/10.25139/Jaap.V6i2.5124>
- Yuliandhari, W. S., & Wulandari, N. K. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Owner*, 8(1), 483–491. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1878>
- Yunera, R. (2018). Pengaruh Growth Opportunities, Debt Covenant, Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SteI) Jakarta* (Pp. 41–55). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (SteI) Jakarta.
- Zou, H. L., Zeng, S. X., Lin, H., & Xie, X. M. (2015). Top Executives' Compensation, Industrial Competition, And Corporate Environmental

Performance: Evidence From China. *Management Decision*, 53(9), 2036–2059. <https://doi.org/10.1108/Md-08-2014-0515>

Zraiq, M. A. A., & Fadzil, F. H. B. (2018). The Impact Of Ownership Structure On Firm Performance: Evidence From Jordan. *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal*, 22(5), 1–4. <https://doi.org/10.11648/J.Ijafm.20180301.12>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Anita Anggraeni	
Tempat Tanggal Lahir	: Sukabumi, 22 Juli 2022	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Agama	: Islam	
No. Handphone	: 081563468669	
E-mail	: anita.anggraeni_ak20@nusaputra.ac.id	
Alamat	: Kp. Manglid RT.04 RW.04 Kel. Sukalarang Kec. Sukalarang Kab. Sukabumi, 43191	

Pendidikan Formal

2008-2014	: SDN Manglid
2014-2017	: SMPN 1 Sukaraja
2017-2020	: SMKN 1 Sukalarang

Artikel Ilmiah

- *Auditor Switching*: Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI
- Analisis *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Berdasarkan Kinerja PT ASTRA AGRO LESTRAI Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi

